

**PENINGKATAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI KEGIATAN
GERAK BEBAS MENGIKUTI IRAMA MUSIK
DI TAMAN KANAK - KANAK
AISYIYAH AIR SANTOK
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MUTIA SARI

NIM : 2010/57395

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

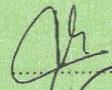
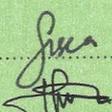
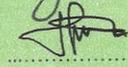
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Mengikuti Irama Musik di TK Aisyiyah Air Santok Kota Pariaman

Nama : Mutia Sari
Nim / BP : 57395 / 2010
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Dahliarti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Rakimahwati, M.Pd	3.
4. Anggota	: Rismareni Pransiska, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Serli Marlina, S.Pd	5. 

ABSTRAK

Mutia Sari. 2012. Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Gerak Bebas Mengikuti Irama Musik di TK Aisyiyah Air Santok. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan dikelompok B2 TK Aisyiyah Air Santok. Dalam kenyataan yang penulis lihat bahwa perkembangan motorik kasar anak dalam kegiatan pengembangan motorik masih belum optimal. Hal ini disebabkan media dan kegiatan yang disediakan oleh guru tidak menarik sehingga anak merasa cepat jenuh dalam melakukan kegiatan motorik kasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak bebas mengikuti irama musik. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindak Kelas (PTK), dan metode pengumpulan data melalui observasi. Subjek penelitian ini murid TK Aisyiyah Air Santok tahun ajaran 2011/2012 pada kelompok B2

Peningkatan motorik kasar anak sebelum tindakan sangat rendah, setelah dilakukan tindakan siklus I tingkat pencapaiannya belum memenuhi indikator keberhasilan oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus II, dengan hasil yang memuaskan dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan gerak bebas dapat meningkatkan motorik kasar anak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti aturkan kehadiran ALLAH SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Gerak Bebas Mengikuti Irama Musik Di Tk Aisyiyah Air Santok Kota Pariaman “.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka untuk menyelesaikan studi di jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Proses penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Ibu Dra. Hj Yulsyofriend, M.Pd Selaku pembimbing 1, sekaligus sebagai ketua jurusan, yang telah memberikan bimbingan dan perhatian dengan sabar, suasana damai, rileks dan gurauan yang menyegarkan, arahan dan nasehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Dahliarti, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S Kons. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.

4. Seluruh dosen-dosen Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Khususnya (kedua orang tua dan saudara) yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang, tenaga dan waktu yang ternilai harganya bagi penulisan hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Ardiati selaku Kepala TK Aisyiyah Air Santok Kota Pariaman yang telah memberikan kesempatan waktu bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Delviano sebagai teman kolaborasi yang telah yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para guru dan anak didik TK Aisyiyah Air Santok yang telah bekerja sama dalam penelitian tindakan kelas ini.
9. Semua teman-teman yang telah membantu, terutama yuni yang telah membantu untuk mengetikan skripsi ini sampai selesai.

Semoga jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

Padang, Juni 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Rancangan Pemecahan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. ... Landasan Teori	8
1. Perkembangan Anak Usia Dini.....	8
a. Hakekat Anak Usia Dini	8
b. Tujuan pendidikan Anak Usia Dini.....	9
2. Perkembangan Motorik Anak.....	9
a. Macam – Macam Motorik.....	11
b. Karakteristik Perkembangan Motorik Anak Usia Dini.....	12
c. Pengertian Motorik Kasar	14
d. Fungsi Pengembangan Motorik Kasar.....	14
e. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	15
3. Pengertian Gerak	16
a. Jenis Aktifitas Gerak	17
4. Gerak Bebas Mengikuti Irama Musik.....	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Tindakan	22

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Subjek Penelitian.....	23
C. Prosedur Penelitian	24
D. Instrumentasi	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Indikator Keberhasilan	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Awal	36
1. Kondisi Awal	36
2. Siklus I	39
3. Siklus II	63
B. Analisis Data	86
C. Pembahasan	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi.....	99
C. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan I Kerangka Konseptual	21
2. Bagan II Siklus Penelitian	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format Observasi	32
Tabel 2. Format Wawancara	33
Tabel 3. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak Pada Kondisi Awal (sebelum tindakan).....	37
Tabel 4. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Siklus I Pertemuan I (setelah tindakan)	43
Tabel 5. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar melalui Gerak Bebas Siklus I Pertemuan II (setelah tindakan)	48
Tabel 6. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas siklus I Pertemuan III (setelah tindakan)	54
Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Pada Siklus I	58
Tabel 8. Format Wawancara Siklus I	60
Tabel 9. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Siklus II Pertemuan I (setelah tindakan).....	66
Tabel 10. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Siklus II Pertemuan II (setelah tindakan)	72
Tabel 11. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Siklus II Pertemuan III (setelah tindakan)	78
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Pada Siklus II	82
Tabel 13. Format Wawancara Siklus II	84
Tabel 14. Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak bebas (Anak Kategori Sangat Tinggi)	88
Tabel 15. Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak bebas (Anak Kategori Tinggi)	90
Tabel 16. Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak bebas (Anak Kategori Rendah)	93

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak Pada Kondisi Awal (sebelum tindakan).....	38
Grafik 2. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Siklus I Pertemuan I (setelah tindakan)	44
Grafik 3. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar melalui Gerak Bebas Siklus I Pertemuan II (setelah tindakan)	50
Grafik 4. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas siklus I Pertemuan III (setelah tindakan)	55
Grafik 5. Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Pada Siklus I	59
Grafik 7. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Siklus II Pertemuan I (setelah tindakan).....	68
Grafik 8. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Siklus II Pertemuan II (setelah tindakan)	74
Grafik 9. Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Siklus II Pertemuan III (setelah tindakan)	80
Grafik 10. Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak Bebas Pada Siklus II	83
Grafik 12. Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak bebas (Anak Kategori Sangat Tinggi)	88
Grafik 13. Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak bebas (Anak Kategori Tinggi)	91
Grafik 14. Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Gerak bebas (Anak Kategori Rendah)	94

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan harian pertemuan I siklus I
2. Rencana kegiatan harian pertemuan II siklus I
3. Rencana kegiatan harian pertemuan III siklus I
4. Rencana kegiatan harian pertemuan I siklus I
5. Rencana kegiatan harian pertemuan II siklus I
6. Rencana kegiatan harian pertemuan III siklus I
7. Dokumentasi penelitian
8. Surat izin penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini di Taman Kanak – kanak (TK) sangat penting dan merupakan salah satu jenjang pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyediakan program pendidikan anak umur 4 sampai 6 tahun yang bertujuan membantu mengembangkan potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral, agama, sosial emosional kemandirian kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk setiap memasuki pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan UU NO. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 butir 14 yaitu :
”Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. “

Pendidikan TK mengupayakan program pengembangan perilaku atau pembiasaan dan kemampuan dasar pada diri anak secara optimal. Pada masa ini anak memasuki tahap praoperasional konkrit dalam berfikir dari aktifitas kegiatan di TK. Pada saat ini sifat egosentris pada anak semakin nyata, anak memiliki perspektif yang berbeda dengan orang lain yang berada disekitarnya. Dengan demikian maka perlu dikembangkan kemampuan anak usia dini sesuai perubahan dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Depdiknas (2004:3) bahwa KBK membagi ruang

lingkup pengembangan pembelajaran di TK menjadi bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Bidang- bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan terus menerus dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi kebiasaan yang baik sedangkan bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas sesuai dengan tahap perkembangan anak yaitu bahas, kognitif, fisik motorik dan seni .

Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan dalam perkembangan fisik motorik atau motorik kasar anak, melalui perkembangan motorik kasar anak dapat mengerakkan badan, kaki dalam rangka keseimbangan kekuatan dan koordinasi badan anak. disinilah terletaknya peranan guru sebagai motivator terhadap perkembangan motorik kasar anak dan media berperan penting dalam mengembangkan motorik kasar anak, sebagai motivasi dan perantara untuk mencapai perkembangan gerak anak, namun pada kenyataannya hal ini sulit dikembangkan karena adanya beberapa permasalahan.

Masa usia TK perkembangan motorik kasar anak berkembang dengan pesat ini dapat dilihat secara jelas melalui gerakan dan permainan yang mereka lakukan, dengan banyaknya anak bergerak dan bermain maka semakin bermanfaat yang dapat diperoleh .

Pendidikan TK merupakan langkah awal untuk mengenalkan pada anak tentang dunia sekolah untuk mengembangkan kemampuan gerak anak,

guru hendaknya dapat menerapkan metode dan teknik yang menjamin anak tidak mengalami cedera, dan guru perlu menciptakan lingkungan yang aman, bahan dan alat yang digunakan dalam keadaan baik.

Berdasarkan kenyataan penulis temukan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Air Santok Kota Pariaman khususnya pada kelompok B2 bahwa dalam perkembangan motorik kasar anak kurang optimal, mengalami hambatan dan belum berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak sebagaimana mestinya, seperti pada kegiatan senam dalam bergerak anak masih belum seimbang, gerakan anak masih kaku atau belum lentur dan gerakan anak bersifat monoton. Banyak anak yang masih malu-malu dalam menggerakkan tubuhnya pada saat kegiatan senam, bahkan hanya sebagian anak saja yang mau mengikuti ibu guru dalam bersenam. Pada umumnya anak hanya diam berdiri dan melihat ibu guru yang sedang memperagakan gerakan senam.

Mengatasi masalah ini maka penulis mencoba mencari alternatif penyelesaian yaitu melalui kegiatan gerak bebas mengikuti irama musik, melalui kegiatan ini anak dapat mengembangkan gerakanya yang sesuai dengan irama musik yang didengarnya sendiri, selain itu anak bebas melakukan apapun gerakan yang ia lakukan tanpa adanya paksaan dan tanpa mencontoh apa yang dilakukan oleh guru, selain itu anak dapat meningkatkan kreatif anak dalam melakukan berbagai macam gerakan, kegiatan gerak bebas dengan mengikuti irama musik ini sebagai bahan penting dan

keseluruhan pengalaman gerak yang memberikan sumbangan berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan anak .

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik meneliti tentang **“Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Gerak Bebas Mengikuti Irama Musik di TK Aisyiyah Air Santok Kota Pariaman“**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Motorik kasar anak belum berkembang sesuai dengan tahap perkembangan yang bagaimanapun mestinya.
- 2) Anak dalam melakukan gerak tidak seimbang.
- 3) Gerakan anak masih kaku atau belum lentur
- 4) Gerakan anak yang monoton.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Anak dalam melakukan gerak tidak seimbang.
2. Gerakan anak masih kaku atau belum lentur

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : ”Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan gerak bebas mengikuti irama musik dapat mengembangkan motorik kasar anak “?

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah terlihat bahwa dalam perkembangan motorik kasar anak kurang optimal, untuk pemecahan masalah tersebut maka, pengembangan motorik kasar khususnya bergerak bebas anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan gerak bebas mengikuti irama musik di TK Aisyiyah Air Santok Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman .

F. Tujuan Penelitian

Ada pun yang hendak dicapai antara lain :

1. Meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak bebas mengikuti irama musik, di TK Aisyiyah Air Santok Kota Pariaman.
2. Anak mampu menggerakkan motorik kasarnya dengan seimbang.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Untuk Anak
 - a) Untuk menumbuhkan dan mengembangkan aktifitas terhadap motorik kasar anak.
 - b) Untuk meningkatkan kepercayaan diri serta melatih keberanian anak

2. Untuk Sekolah

Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah sehingga para lulusan TK dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar yang mereka inginkan .

3. Untuk Penulis

- a) Menjadi bahan dan landasan untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri anak usia TK melalui kegiatan motorik kasar .
- b) Untuk mengembangkan ide dalam menyediakan media pembelajaran yang dapat membantu pelaksanaan proses belajar mengajar .
- c) Menambah wawasan tentang metode dan teknik mengajar anak usia dini.

4. Untuk Jurusan PG – PAUD

- a) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada motorik kasar
- b) Menjadi masukan dalam pengembangan labor dan kurikulum untuk masa yang akan datang .
- c) Menunjukkan kekhasan dari pendidikan guru TK .

5. Untuk masyarakat

Sebagai sarana untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berilmu pengetahuan tinggi .

H. Definisi Operasional

Berdasarkan pendapat dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Motorik kasar adalah kemampuan yang melibatkan sebagian besar tubuh anak, jadi ketika anak bergerak akan melibatkan hampir semua anggota tubuhnya. Jadi apabila anak sudah bisa menggerakkan tubuhnya dengan baik maka perkembangan motorik kasar anak akan meningkat.

Gerak bebas mengikuti irama musik merupakan suatu gerakan olah tubuh yang muncul secara spontan dalam diri anak tidak didominasi oleh orang lain terutama guru, yang melibatkan motorik kasar anak. Dengan kegiatan anak dapat bergerak sesuai dengan irama musik yang didengarnya, anak dapat mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik, dapat mengekspresikan diri dalam berbagai gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah. Semua kegiatan ini menggunakan media kaset nyanyi anak-anak yang berjudul kupu-kupu yang lucu, kelinci melompat, burung bernyanyi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perkembangan Anak Usia Dini

a. Hakekat Anak Usia Dini

Menurut Sumantri (2005:2) menyatakan bahwa: Perkembangan anak usia dini penting untuk diselenggarakan dalam membantu meletakkan dasar perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta baik dalam keluarga maupun dikelompok bermain TPA dan TK memasuki pendidikan dasar.

Perkembangan adalah proses perubahan kapasitas fungsional atau kemampuan kerja organ–organ tubuh kearah keadaan yang semakin teroganisir, bisa terjadi dalam bentuk perubahan kuantitatif atau keduanya secara serentak .

Perkembangan sangat mempengaruhi terhadap perubahan dalam diri anak untuk masa yang akan datang atau masa yang kedepan . Apabila perkembangan anak optimal maka akan mempengaruhi perkembangan yang baik bisa dan akan menjadi bagian–bagian dalam kehidupannya begitu juga sebaliknya . Untuk membantu anak dalam mencapai keberhasilan perkembangannya maka perlu suatu pembelajaran yang menstimulus perkembangan potensi–potensi pada diri anak .

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Hasan (2009:16) ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa .
- 2) Membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah .

Jadi tujuan pendidikan anak usia dini adalah memudahkan anak dalam menghadapi untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi (SD).

2. Perkembangan Motorik Anak

Menurut Hurlock (1978:150) perkembangan motorik kasar anak pada anak berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Selanjutnya menurut Zulkifli (2006:31) Dalam perkembangan motorik unsur-unsur yang menentukannya adalah otot, syaraf dan otak. Semua unsur ini sangat menunjang dan saling berkaitan saling melengkapi dengan unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya.

Menurut Golden dan Brawne dalam Moeslichatoen, (1999:15) Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola yang dapat dilakukan oleh anak. Keterampilan motorik

diperlukan untuk mengendalikan tubuh. Ada 2 macam keterampilan motorik :keterampilan koordinasi otot halus dan keterampilan koordinasi otot kasar.keterampilan koordinasi motorik halus biasanya digunakan dalam kegiatan belajar didalam ruangan.sedangkan keterampilan koordinasi motorik kasar dilaksanakan diluar ruangan, keterampilan motorik kasar meliputi kegiatan gerak seluruh tubuh dengan menggunakan bermacam koordinasi kelompok otot-otot tertentu anak dapat belajar untuk merangkak, melempar, melompat,koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, kecepatan atau ketahanan merupakan kegiatan yang menggunakan otot halus pada kaki dan tangan. Gerakan ini menggunakan dan memerlukan kecepatan, ketepatan dan keterampilan menggerakkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan apabila otot berkembang dengan baik maka akan membantu keterampilan anak dalam menggerakkan anggota tubuhnya,terutama aktifitas yang menggunakan otot-otot besar.

Seefel dalam moelichatoen (1999:113) menggolongkan motorik anak yaitu :

1) Keterampilan lokomotor

Menggerakkan tubuh yang berpindah tempat, keterampilan lokomotor membantu mengembangkan kesadaran anak akan tubuhnya, seperti: berlari, melompat, meluncur, berguling.

2) Keterampilan non lokomotor

Menggerakkan anggota tubuh dengan posisi tubuh diam di tempat seperti: mangangkat, bergoyang memeluk melengkung dan membungkuk.

3) Keterampilan memproyeksi/manipulative

Penggunaan dan pengontrolan gerakan otot-otot kecil yang terbatas, terutama yang berada ditangan dan kaki

Seperti: menggenggam, memotong, meronce, menggunting, melempar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan motorik kasar anak baik yang bergerak dengan berpindah tempat maupun yang diam di tempat dapat mengembangkan motorik kasar anak.

a. Macam - Macam Motorik

Gerakan – gerakan itu tidak sama asal dan rupanya, ada gerakan yang merupakan akibat dari kemauan, ada gerakan yang terjadi diluar kemauan dan biasanya kurang disadari karena ia otomatis. Karena banyak gerakan yang dilakukan anak –anak agar lebih mudah mengenali gerakannya, Widia Prakerti (2005 :31) membagi gerakan – gerakan itu kedalam tiga golongan seperti berikut:

1) Motrik Statis

Gerakan tubuh sebagai upaya untuk memperoleh keseimbangan, misalnya keserasian gerakan tangan dan kaki pada waktu kita sedang berjalan.

2) Motorik tangkasan

Gerakan untuk melaksanakan tindakan yang berwujud ketangkasan dan keterampilan, misalnya gerakan menangkap dan sebagainya .

3) Motorik penguasaan

Gerakan untuk mengendalikan otot –otot, roman muka dan sebagainya .

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan–gerakan yang terjadi baik atas kemauan sendiri atau terjadi diluar kemampuan gerakan yang mengacu kepada gerakan motorik halus dan motorik kasar .

b. Karakteristik Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Menurut Sumantri (2005:141) karakteristik perkembangan motorik anak usia dini adalah:

- 1) Menempel
- 2) Mengerjakan puzzle (menyusun potongan-potongan gambar).
- 3) Mencomblos kertas dengan pensil atau spidol.
- 4) Makin terampil menggunkan jari-jari tangan (mewarnai dengan rapi)
- 5) Mengancingkan kancing baju.
- 6) Menggambar dengan gerakan naik turun bersambung(seperti gunung atau bukit)

- 7) Menarik garis lurus, lengkung, miring.
- 8) Mengekspresikan gerakan dengan irama bervariasi.
- 9) Melempar dan menangkap bola.
- 10) Melipat kertas.
- 11) Berjalan di atas papan titian (keseimbangan tubuh)
- 12) Berjalan dengan bervariasi (maju mundur di atas satu garis)
- 13) Memanjat dan bergelantungan (berayun)
- 14) Melompati parit atau guling.
- 15) Senam dengan gerakan kreativitas sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan apabila karakteristik perkembangan motorik anak berkembang dengan baik maka akan membantu anak dalam menggerakkan anggota tubuhnya.

Motorik dan gerak sering menjadi satu, hal ini disebabkan oleh karena diantara kedua istilah tersebut sangat sulit ditarik suatu kesimpulan atau batasan yang kongkrit. Diantara kedua kata tersebut memang terdapat hubungan sebab akibat, namun demikian diperlukan suatu batasan yang minimal dapat memberikan penjelasan terhadap hubungan sebab akibat yang dimaksud.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motorik merupakan:

- 1) Suatu aksi yang direncanakan dan diatur secara sadar
- 2) Motorik terjadi berdasarkan sistem pengaruh sensor motorik
- 3) Proses motorik adalah proses yang terjadi secara fisiologis yang mempengaruhi kontraksi otot yang menimbulkan gerakan

Dengan demikian dapat lagi penulis simpulkan secara umum dapat dikemukakan secara psikis dan fisik untuk mendapatkan keterampilan gerak tertentu.

c. Pengertian Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian dari tubuh anak, Sujiono (2008:13).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar adalah kemampuan yang melibatkan sebagian tubuh anak, jadi ketika anak bergerak anak melibatkan hampir semua anggota tubuhnya. Bila sudah seimbang dan lentur akan membuat anak mudah untuk melakukan kegiatan yang diinginkannya, namun bila motorik kasar anak belum seimbang dan lentur akan membuat anak kesulitan dalam melakukan kegiatannya.

Menurut Thelen dalam Santrock (2007:210) mengatakan bahwa keterampilan motorik anak merupakan keterampilan yang meliputi aktivitas otot yang besar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan motorik kasar, melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengendalikan kematangan dalam koordinasi dan biasanya memerlukan tenaga, Karena dilakukan oleh otot-otot yang besar.

d. Fungsi Pengembangan Motorik Kasar

Fungsi motorik kasar bagi anak TK adalah untuk melatih anak menggerakkan seluruh anggota tubuhnya agar dapat melakukan gerakan yang dapat mengembangkan motorik kasar pada anak.

Menurut Hasan (2009:96), Motorik kasar merupakan area terbesar perkembangan diusia balita yaitu diawali dengan kemampuan berjalan, lari, lompat dan melempar. Modal dasar untuk perkembangan ini ada 3 yaitu : 1) Kesimbangan 2) Rasa sendi 3) Raba.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa modal dasar dari perkembangan anak terletak pada motorik anak tersebut.

e. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini

Menurut Sumantri (2005:9) tujuan dari perkembangan motorik anak adalah sebagai berikut :

- 1) Mampu meningkatkan keterampilan anak.
- 2) Mampu memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani.
- 3) Mampu menanamkan sikap percaya diri.
- 4) Mampu bekerja sama.
- 5) Mampu berperilaku disiplin, jujur dan sportif.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perkembangan motorik dapat meningkatkan beberapa kemampuan, keterampilan dan sikap perilaku anak. Sehingga motorik anak sangat baik untuk dikembangkan.

Sedangkan menurut Samsudin (2008:8) tujuan perkembangan motorik adalah penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak dikatakan sudah berkembang motoriknya apabila sudah dapat menguasai suatu keterampilan.

Ada empat macam stimulus motorik kasar pada anak diantaranya sebagai berikut:

1. Jalan (yang harus diperhatikan adalah kemampuan berdiri, berjalan kedepan, kebelakang, kesamping, berjingkrak, melompat, berlari, berdiri satu kaki, menendang bola dll).
2. Lari (perkembangan lari akan mempengaruhi perkembangan lompat, lempar dan kemampuan konsentrasi anak)
3. Lompat (kemampuan yang harus dimiliki anak adalah keseimbangan yang baik, kemampuan koordinasi motorik dan motor planning "Perencanaan Gerak").
4. Lempar (pada fase ini yang berperan adalah sesoi keseimbangan, rasa sendi "Propriosepsi" serta visual).

3. Pengertian Gerak

Menurut Depdiknas (2007:3) yang dimaksud dengan gerak adalah perubahan posisi dari tempat semula, sebagai akibat adanya rangsangan baik dari luar atau pun dari dalam diri anak.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa apabila seorang telah berubah tempat dari tempat yang satu ketempat yang lain, maka dia sudah bergerak.

Menurut Kiram dalam Gusril (2009:91) mengarahkan bahwa gerak merupakan penampilan yang konkrit, maksudnya adalah gerak

sebagai sesuatu yang dapat diamati, sedangkan motorik suatu proses yang tidak dapat diamati dan merupakan penyebab terjadinya gerak.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bila seseorang berpindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain dapat dilihat atau diamati, sedangkan motorik adalah penyebab terjadinya gerak dan prosesnya tidak dapat diamati.

a. Jenis Aktivitas Gerak

Menurut Depdiknas (2007:6) terdapat 2 jenis aktivitas gerak yaitu:

1) Gerakan yang tersusun

Anak akan mengikuti bagian gerakan yang diberikan atau melalui imajinasi, langkah tari atau menginterpretasikan lirik pada sebuah lagu dengan melakukan aksi pada kata kunci.

2) Gerakan yang bebas

Anak-anak boleh melakukan sebuah proses kreativitas aksi gerakan dengan caranya sendiri dan gayanya sendiri, guru dapat mendukung proses kreativitas dengan cara memberikan dorongan kepada anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas gerak itu ada 2 yaitu gerak tersusun dan gerak bebas, gerak tersusun anak mengikuti gerakan yang telah tersusun, misalnya tari. Sedangkan gerakan yang bebas anak bebas melakukan kreativitas dalam gerak dengan caranya sendiri sambil mengikuti irama musik.

4. Gerak Bebas Mengikuti Irama Musik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “Gerak” adalah peralihan tempat. Sedangkan” Bebas” adalah lepas sama sekali (tidak terhalang) Jadi gerak bebas dapat kita simpulkan suatu gerakan yang timbul secara spontan dalam diri anak.

Gerak bebas mengikuti irama musik merupakan suatu gerakan olah tubuh yang muncul secara spontan dalam diri anak tidak didominasi oleh orang lain terutama guru, yang melibatkan motorik kasar anak . Selain melibatkan motorik kasar gerak bebas juga dipengaruhi oleh kerja sama dengan otak kanan.

Anak dapat bergerak sesukanya sesuai dengan irama musik yang didengarkan. Metode pembelajaran ini sangat menyenangkan bagi anak, anak merasa gembira dalam kegiatannya ini. Melalui kegiatan ini kita dapat melatih anak dalam mengembangkan motorik kasarnya. Motorik kasar juga berfungsi dalam melatih keseimbangan dalam bergerak. Selain itu bergerak bebas mengikuti irama musik juga dapat mengembangkan imajinasi dan anak mampu bereksplorasi gerakannya. Gerak bebas mengikuti irama musik juga mampu melatih rasa percaya diri serta keberanian anak.

Menurut montalalu (2007:3.22) mengemukakan bebarapa pengaruh music terhadap perkembangan anak yaitu:

1. Musik berpengaruh pada perkembangan emosinal.
2. Musik berpengaruh terhadap perkembangan social.

3. Musik berpengaruh terhadap perkembangan bahasa.
4. Musik berpengaruh terhadap perkembangan intelektual.
5. Musik berpengaruh terhadap perkembangan motorik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa music sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak baik itu emosi, social, bahasa, intelektual dan motorik.

Dalam kegiatan bergerak bebas sesuai dengan irama musik agar kegiatan berlangsung dengan baik dan aspek yang akan dicapai dapat tercapai maka guru harus mempersiapkan segala sesuatunya semaksimal mungkin. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator dan membimbing anak yang perlu bimbingan.

Guru harus menciptakan berbagai macam kegiatan dalam mengembangkan seluruh aspek yang ada dalam diri anak. Disini peneliti lebih menekankan terhadap pengembangan motorik kasar anak. Agar pembelajaran dapat tercapai secara maksimal maka guru harus cermat dalam memilih metoda pembelajaran dan mampu menciptakan metoda pembelajaran yang bervariasi.

B. Penelitian yang Relevan

Rahmadana Elsa (93980/2011) dengan Judul “Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Piring Di TK Pertiwi 3 Padang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata 40% pada siklus I dan nilai rata-rata pada siklus 80%.

Elri Yanti (51137/2011) Dengan Judul “Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Gerak Ritmik Bebas di TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata 43% pada siklus I dan nilai rata-rata pada siklus 95%.

Berdasarkan penelitian di atas bahwa persamaannya adalah sama-sama meningkatkan motorik kasar anak, sedangkan perbedaannya rahmadana elsa meningkatkan motorik kasar anak melalui tari pirng dan elri yanti upaya mengembangkan motorik kasar melalui gerak ritmik bebas. Sedangkan penulis melakukan penelitian tentang Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Gerak Bebas Mengikuti Irama Musik di TK Aisyiyah Air Santok Kota Pariaman . Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini.

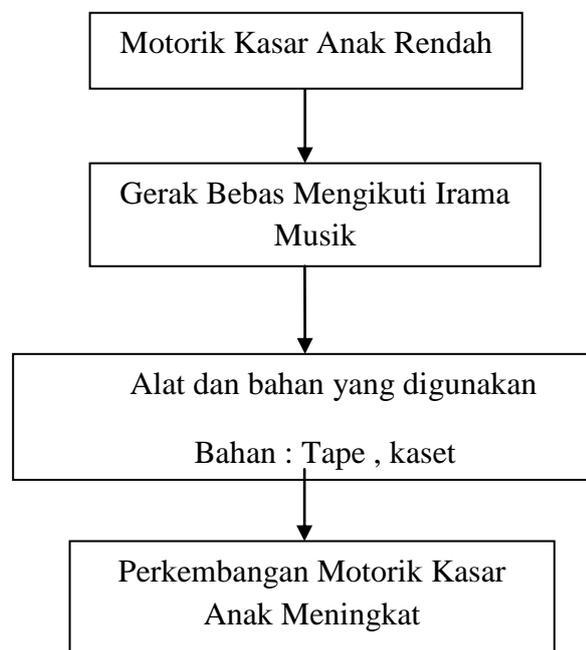
C. Kerangka Konseptual

Kemampuan motorik adalah kapasitas seseorang dalam bergerak dilihat dari fisik yang mengacu kepada otot dalam mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan mempunyai kemampuan motorik yang baik, tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan motorik yang khusus. Kemampuan motorik kasar merupakan suatu kemampuan untuk beraktivitas menggerakkan otot-otot kasar dan mengkoordinasikan gerakan tangan dan kaki anak, kemampuan motorik sangat berhubungan dengan tingkat keterampilan anak yang mencirikan seorang anak terhadap minat dan

bakat anak. Kemampuan motorik kasar anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan motorik kasar anak, salah satunya melalui kegiatan gerak bebas mengikuti irama musik. Melalui kegiatan bergerak bebas ini anak di ajak mengeksplorasikan berbagai macam gerakan yang muncul dalam pikirannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan gerak bebas merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak secara optimal. Kegiatan gerak bebas ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Air Santok Kota Pariaman. Kerangka berfikirnya dapat diuraikan sebagai berikut:



Bagan I
Kerangka Konseptual Peningkatan Motorik Kasar

D. Hipotesis tindakan

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak bebas mengikuti irama musik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan anak usia dini harus didukung oleh lingkungan anak sekitarnya, stimulasi yang diberikan sangat penting diberikan agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik dan optimal.
2. Perkembangan motorik kasar anak usia dini merupakan suatu kebutuhan yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini, dengan memberikan bentuk pembelajaran yang optimal dalam mengembangkan motorik kasar anak akan menjadikan jasmani anak sehat dan karakteristik anak akan berkembang seperti anak bergerak bebas dengan menggunakan otot-otot besarnya
3. Melalui gerak bebas dapat meningkatkan motorik kasar anak, hal ini terlihat dengan gerakan-gerakan yang menyerupai gerakan kegiatan sehari-hari. Dalam melakukan gerak bebas anak mempergunakan otot-otot besar dan seluruh anggota tubuh anak akan bergerak sehingga motorik kasar anak akan meningkat.
4. Metode demonstrasi dan praktek langsung dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggerakkan seluruh anggota tubuhnya dengan seimbang dalam melakukan gerakan-gerakan

5. Strategi yang digunakan guru dalam peningkatan perkembangan motorik kasar anak melalui gerak bebas yaitu memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak, serta anak yang masih malu mengerakan tubuhnya diletakan pada barisan depan agar guru lebih mudah memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak, sehingga pada siklus II terlihat perkembangan motorik kasar anak meningkat melalui gerak bebas.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan tinjauan kajian teoritis maka implikasi penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motorik kasar anak dalam kegiatan gerakan, maka guru hendaknya menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Agar perkembangan motorik kasar anak meningkat dalam pembelajaran hendaknya guru lebih kreatif merancang kegiatan gerakan atau menari yang menarik bagi anak sehingga membuat anak mau melakukan kegiatan gerakan dalam mengembangkan motorik kasar anak.
3. Dalam kegiatan gerak hendaknya guru lebih kreatif lagi menciptakan bentuk gerakan yang bervariasi dan mudah bagi anak untuk mengembangkan motorik kasar anak. Guru hendaknya menyiapkan irama yang bagus dan menarik bagi anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan alat-alat dan media yang menarik untuk digunakan dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.
2. Diharapkan kepada orang tua agar memberikan motivasi dan dorongan kepada anaknya dalam peningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan yang menunjang anak untuk bergerak.
3. Bagi peneliti lanjutan diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang peningkatan perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak bebas mengikuti irama musik.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai nara sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwen Bentri. 2005. *Usulan Penelitian Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. LPTK Padang UNP.
- Arikunto Suharsimi . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bambang Sujiono, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik Motorik*. Jakarta : universitas terbuka
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan TK & SD.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik Di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Elsa Rahmadana. 2011. *Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Piring*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Gusril. 2009. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*. Padang : UNP Press
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryadi Muhammad. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta Prestasi Pustaka Raya.
- Hasan Maimunah. 2009. *Panduan Lengkap Manajemen Mutu Pendidikan Anak Untuk Guru dan Orang Tua*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Moeslichatoen. 1999. *Metoda pangajaran di Taman Kanak-Kanak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Montolalu. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.